PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V SDN 108/VIII SARIMULYA KABUPATEN TEBO

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

<u>INDAH EKA PUTRI</u> NPM. 1410013411086



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA TAHUN 2018

PENGARUH METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V SDN 108/VIII SARIMULYA KABUPATEN TEBO

Indah Eka Putri¹, Niniwati², Arlina Yuza¹,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

E-mail: Indahekaputri70@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan metode penemuan terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 108/VIII Sarimulya pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 108/VIII Sarimulya Kabupaten Tebo yang berjumlah 43 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling* dengan kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 85,00 dan 75,82 pada kelas kontrol. Dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji-t dengan t_{hitung} = 2,102, t_(0,05;41) = 2,019. Dengan kata lain t_{hitung} lebih dari t_{tabel} atau 2,102 > 2,019. Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Untuk itu disarankan pada guru kelas saat belajar Matematika untuk dapat menerapkan metode Penemuan Terbimbing dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Metode pembelajaran, penemuan terbimbing, kemampuan pemecahan masalah matematis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SDN 108/VIII Sarimulya Kabupaten Tebo. Selanjutnya, shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi ini telah dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd., selaku Pembimbing I.
- 2. Ibu Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing II, sekaligus Penasehat Akademik.
- 3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd., sebagai Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- 6. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

- 7. Bapak Sularto, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 108/VIII Sarimulya Kabupaten Tebo.
- 8. Ibu Ika Nurhayati, S.Pd, selaku guru kelas VA SDN 108/VIII Sarimulya Kabupaten Tebo.
- 9. Bapak Haryanto, S.Pd, selaku guru kelas VB SDN 108/VIII Sarimulya Kabupaten Tebo.
- 10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta serta pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Kedua orang tua tercinta, Agus Priyono dan Sri Satriani yang senantiasa memberikan cinta yang begitu besar, selalu menemani, memberikan dukungan, memberikan doa dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 12. Febri Aditiawan, S.Kom yang selalu menyayangiku, selalu mengingatkan saat aku lalai dalam pembuatan skripsi ini, selalu menyemangati dan selalu mendukungku serta selalu ada untuk ku baik suka maupun dukaku.
- 13. Bariemku, Amelia Setyawati, S.Pd dan Rosalia Sari, S.Pd yang selalu menemaniku selama 4 tahun ini, selalu memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini dan teruslah setia menjadi sahabatku.
- 14. Pembimbing 3 ku, Fadillah Annisa, S.Pd yang selalu sabar mengajarkanku dalam pembuatan skripsi ini, yang selalu menyemangatiku dan terimakasih telah menjadi tempat bertanya ternyamanku saat aku dilanda kebingungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
- 15. Yulita Anggrayni, S.Pd dan Riko Hidayat, S.Pd yang telah menjadi obat galauku saat pembuatan skripsi ini, membuat aku bahagia dan tertawa lepas saat melihat kekocakkan kalian.
- 16. Culo Family, Ahmad Badrul Lubis, S.Pd., Meri Marlinda, S.Pd., Cicilia Ovavia, S.Pd dan Reza Devi Hidayat, S.Pd yang telah setia bersama selama 4 tahun ini dan menjadi sahabat ku selama aku diperantauan.

17. D'blanteksapimentalis, Nani Radiana, S.P., Leo Nela Riski .N, S.Hum. dan Anjar Hadiyanti, S.Pd yang sampai saat ini selalu menemaniku, menyemangatiku dan menjadi tempat pengaduan ternyamanku selama ini.

Akhir kata, Penulis mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak diatas mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin yarabbal'alamin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya.

Padang, 02 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBINGi
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSIii
SURAT PERNYATAANiii
ABSTRAKiv
KATA PENGANTARv
DAFTAR ISIviii
DAFTAR TABELx
DAFTAR LAMPIRANxi
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Masalah6
C. Pembatasan Masalah6
D. Rumusan Masalah6
E. Tujuan Penelitian7
F. Manfaat Penelitian7
BAB II KAJIAN TEORI9
A. Kajian Teori9
B. Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Berfikir22
D. Hipotesis Penelitian
BAB III METODOLOGI PENELITIAN25
A. Jenis Penelitian25

В.	Populasi dan Sampel	26
C.	Variabel	33
D.	Jenis dan Sumber Data	34
E.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	35
F.	Instrumen Penelitian.	39
G.	Teknik Analisis Data	47
BAB]	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A.	Hasil Penelitian	54
B.	Analisis Data	73
C.	Pembahasan	78
BAB '	V PENUTUP	82
A.	Kesimpulan	82
В.	Saran	83
DAFT	TAR KEPUSTAKAAN	84

DAFTAR TABEL

Γabe	el Halama
1	. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Nilai MID Semester
	Siswa Kelas V SDN 108/VIII Sarimulya
2	. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penemuan Terbimbing
3	. Penskoran pada Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika20
4	Rancangan Penelitian
5	5. Jumlah Siswa Kelas V SDN 108/VIII Sarimulya
6	i. Hasil Uji Normalitas Mid Semester I Matematika Siswa Kelas V
	SDN 108/VIII Sarimulya Kabupaten Tebo
7	7. Analisis Variansi untuk Uji Kesamaan Rata-rata
8	3. Rancangan Pelaksanaan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel36
9	. Kriteria Koefisien Korelasi41
1	0. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal
1	1. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba
1	2. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal
1	3. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba45
1	4. Kriteria Koefisien Reliabilitas
1	5. Penskoran pada Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika47
1	6. Hasil Tes Akhir Matematika Siswa55
1	7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol76
1	8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
1	9. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I.	Nilai MID Matematika Semester I Tahun Ajaran 2017/2018
	SDN 108/VIII Sarimulya86
II.	Uji Normalitas dengan <i>Lilliefors</i>
III.	Uji Homogenitas
IV.	Uji Kesamaan Rata-rata Uji Anava Satu Arah91
V.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen93
VI.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol148
VII.	Materi Ajar
VIII.	Contoh Media dan LDS Siswa
IX.	Kisi-kisi Uji Coba Soal
X.	Lembar Validator Dosen
XI.	Lembar Validator Guru
XII.	Soal Tes Uji Coba Pemecahan Masalah dan Jawaban
XIII.	Uji Validitas Soal Uji Coba
XIV.	Indek Kesukaran Soal Uji Coba
XV.	Daya Pembeda Soal Uji Coba
XVI.	Reliabilitas Soal Uji Coba
XVII.	Kesimpulan Soal Uji Coba yang Dapat Dijadikan Tes Akhir221
XVIII.	Kisi-kisi Soal Tes Akhir
XIX.	Soal Tes Akhir dan Jawaban
XX.	Lembar Jawaban Tes Akhir Siswa232
XXI.	Rekap Nilai Tes Akhir Matematika Semester II SDN 108/VIII
	Sarimulya Tahun Ajaran 2017/2018
XXII.	Normalitas Tes Akhir dengan <i>Lilliefors</i>
XXIII.	Homogenitas Tes Akhir
XXIV.	Uji Hipotesis Tes Akhir243
XXV.	Tabulasi Tes Akhir
XXVI	Percentace Siewa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan

	Skala Indikator dan Rata-rata per Butir Soal		
XXVII.	Tabel Analisis Data	253	
XXVIII.	Dokumentasi	257	
XXIX.	Surat	266	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata merupakan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan Nasional adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, produktif serta sehat jasmani dan rohani. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut dan selaras dengan tuntutan zaman maka peningkatan kualitas pendidikan merupakan sesuatu yang di anggap penting.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seluruh siswa yang melahirkan siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, sehat jasmani dan rohani, kreatif, mandiri, cakap, berbudi pekerti luhur, tanggug jawab, serta dapat menjadi warga negara yang mematuhi segala aturan pemerintahan yang berlaku. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan dan perbaikan

kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan materi pembelajaran serta pelatihan bagi guru.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru lebih banyak berhadapan dengan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain memberikan pengetahuan guru juga membimbing siswa, mendidik siswa, mengembangkan potensi siswa, membangun kepribadian siswa, serta memberikan motivasi siswa dalam belajar. Begitupun dalam pembelajaran matematika guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pembelajaran matematika kurang diminati oleh siswa.

Menurut Markaban (2008: 1-2), proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaraan matematika harus didasarkan atas karakteristik matematika dan siswa itu sendiri. Ini sesuai dengan pilar-pilar belajar yang ada dalam kurikulum pendidikan kita. Salah satu pilar belajar adalah "belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan" (lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006). Untuk itu, dalam pembelajaran matematika guru harus mampu mengaktifkan siswa selama proses

UNIVERSITAS BUNG HATTA

pembelajaran dan mengurangi kecenderungan guru untuk mendominasi proses pembelajaran tersebut, sehingga ada perubahan dalam hal pembelajaran matematika yaitu dari pembelajaran yang terpusat pada guru diubah menjadi pembelajaran terpusat pada siswa agar kemampuan kognitif siswa dapat berkembang dan kemampuan mengkomunikasikan matematika serta keterampilan sosial meningkat. Salah satu alternatif untuk memperbaiki pembelajaran tersebut yakni dengan metode pembelajaran penemuan terbimbing sesuai dengan karakteristik siswa.

Dengan metode penemuan ini guru dapat menyampaikan materi dengan proses menemukan. Dalam proses ini siswa berusaha sendiri menemukan konsep-konsep yang bersangkutan dengan materi pada saat pembelajaran matematika dengan bimbingan dari guru. Karena siswa sendiri yang menemukan konsep-konsep tersebut, tentu siswa akan lebih memahami dan dapat mengingat lebih lama materi yang diberikan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 108/VIII Sarimulya pada tanggal 9, 10, dan 11 Oktober 2017 diperoleh bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih berlangsung satu arah dan bersifat monoton. Guru memberikan materi dan contoh soal, siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan guru kemudian mengerjakan latihan. Disini siswa kurang berperan aktif, karena siswa hanya memperhatikan dan mencatat materi yang di berikan oleh guru tersebut. Serta kurangnya

UNIVERSITAS BUNG HATTA

penggunaan metode penemuan dalam proses pembelajaran, dimana jika siswa menemukan pengetahuan maka itu akan lebih lama di ingat oleh siswa. Fungsi guru di sini adalah membimbing siswa agar tidak terjadi kekeliruan dalam proses belajar.

Selain melakukan observasi dilakukan wawancara dengan guru kelas. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, guru juga hanya menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran sehingga tidak memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Hal ini menyebabkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam belajar tidak dapat berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian Mid semester 1 Matematika siswa tidak sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan oleh pihak sekolah yaitu 71. Selengkapnya dapat dilihat nilai rata-rata ujian Mid semester 1 Matematika siswa pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Nilai MID Semester Siswa Kelas V SDN 108/VIII Sarimulya.

No	Kelas	Vales Jumlah	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
110		Siswa	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	V A	22	17	77,27%	5	22,73%
2	VB	21	14	66,67%	7	33,33%

Sumber: Guru Kelas V A dan V B SDN 108/VIII Sarimulva.

Tabel 1 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah

yaitu 71. Dari nilai MID semester tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran matematika dengan baik.

Mengatasi permasalahan di atas guru matematika harus dapat melaksanakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menimbulkan motivasi agar siswa terlibat dalam proses belajar mengajar. Seperti yang diketahui bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Salah satu metode yang dapat di gunakan adalah metode penemuan terbimbing.

Menurut Bruner (dalam Markaban, 2008:9), penemuan adalah suatu proses. Proses penemuan dapat menjadi kemampuan umum melalui latihan pemecahan masalah, praktek membentuk dan menguji hipotesis. Di dalam pandangan Bruner, belajar dengan penemuan adalah belajar untuk menemukan, di mana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan (Markaban: 2008, 9-10). Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V SDN 108/VIII Sarimulya Kabupaten Tebo".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Guru hanya menggunakan metode konvesional (ceramah).
- 2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 3. Kurangnya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa.
- 4. Siswa jarang bertanya jawab tentang materi yang sedang di pelajari.
- 5. Hasil belajar matematika siswa masih kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan pemecahan masalah matematika menggunakan metode penemuan terbimbing siswa kelas V SDN 108/VIII Sarimulya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan Metode Penemuan Terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah Siswa kelas V SDN 108/VIII Sarimulya pada pembelajaran Matematika?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan metode penemuan terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SDN 108/VIII Sarimulya pada pembelajaran matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- Menambah motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi.
- b. Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
- c. Meningkatkan keberhasilan siswa dan mutu kelulusan Sekolah Dasar.

2. Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam mengembangkan dan menerapkan media gambar.
- b. Dengan adanya penelitian ini akan memperbaiki proses pembelajaran yang dikelola oleh guru, sehingga kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dikelas meningkat.
- c. Menghilangkan kejenuhan guru dalam proses pembelajaran yang pada umumnya relative sama yaitu menggunakan metode konvesional.

3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.
- b. Dengan terbiasanya guru melakukan penelitian sebagai strategi dan teknik pembelajaran dapat disebarkan kepala sekolah lain.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pandangan dilingkungan pendidikan.